

**Analisis Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Mahasiswa
Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang**

**Component Analysis Of The 2013 Curriculum Lesson Plan Students of German Department
Universitas Negeri Malang**

Anastasia Agustina Weteng Weruin
Universitas Negeri Malang
anastasiaweruin@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the components of the lesson plan (RPP) compiled by students of German Department State University of Malang and used during carrying out Kajian Praktik Lapangan (KPL) in several high schools in the academic year 2019/2020. This research uses a descriptive qualitative research design. The data source of this research is the written data source, which are documents in the form of lesson plans that are compiled and used by five students of German Department 2016 who carry out the KPL in several high schools. The research data is in the form of verbal data about the overall description of information in each lesson plan. The technique used to collect data is the document study guidelines, while the technique used to analyze the data is the document analysis technique. The result showed that the 2013 curriculum's RPPs compiled by German Department students were mostly in accordance with Permendikbud No. 22 of 2016. However, there are some deficiencies such as AR and AW not listing all 13 components of the lesson plans needed and in some lesson plans components, almost all authors does not explain in detail the information on each component of the RPP.

Keywords: Lesson Plan, Curriculum 2013, Permendikbud No.22 of 2016, German language.

Pendahuluan

Rencanapelaksanaanpembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akandilakukandalamkegiatanpembelajaran (Wahyuni& Ibrahim, 2012:69). Untukmenyusun RPP para pendidikhendaknyamemperhatikanaturan, sistematikaataukomponenpenyusunan RPP yang baik dan benarsesuidenganketentuan yang berlaku.Penyusunan satu RPP bisauntuksatu kali pertemuanaubeberapa kali pertemuan, disesuaikan dengan banyaknyapembahasan pada masing-masingmateri pembelajaran.

Acuan yang digunakan untuk mengembangkan RPP adalah silabus. Priyatni (2014:161) menjelaskan bahwa RPP dikembangkan dari silabus. Artinya RPP adalah jabaran lebih lanjut, lebih rinci, atau lebih detail dari silabus. RPP harus disusun selengkap mungkin, sistematis, dan juga operasional sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan (Lubis, dkk.,

2017). Selain itu, dalam menyusun RPP harus memperhatikan kurikulum yang berlaku. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 19). Kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013.

Hasil penelitian Bangun (2017) menjelaskan bahwa kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yaitu dengan mengedepankan lima pembelajaran pokok yang dikenal dengan 5M, yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi dan Mengomunikasikan. Kelima pengalaman belajar tersebut terdapat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran di RPP yang dibuat oleh guru atau pendidik. Di samping itu, Purwanto (2019) mengungkapkan bahwa kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap. Salah satu aspek penting yang harus dikuasai mahasiswa magang sebelum mengajar adalah penguasaan terhadap perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Herviani & Budiastuti, 2018).

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan kajian praktik lapangan (KPL), peneliti menemukan beberapa perbedaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Jerman yang disusun oleh mahasiswa Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang (UM).

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis lima RPP yang diperoleh dari lima mahasiswa Jurusan Sastra Jerman yang telah melaksanakan KPL di beberapa SMA yakni SMA Laboratorium UM, SMA Negeri 6 Malang, SMA Negeri 7 Malang, SMAN 1 Lawang, dan SMA Negeri 1 Kepanjen. Fokus penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Jerman, kelas XI Semester 1 dengan tema *Autopik Familie*.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2016:6) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menganalisis secara keseluruhan 13 komponen RPP untuk 5 RPP yang diperoleh dari 5 orang mahasiswa Jurusan Sastra Jerman, kemudian peneliti mendeskripsikan hasil analisis komponen RPP tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sugiyono (2013:222) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, yang menjadi instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan cara mengumpulkan dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menganalisis komponen RPP, menguraikan semua komponen RPP, membuat kesimpulan, dan melaporkan hasil penelitian.

Sebelum melakukan proses analisis data, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan pedoman studi dokumen berupa RPP. Syamsuddin & Vismaia (2015:108) menjelaskan bahwa kata dokumen mengacu pada setiap tulisan

bukan hanya rekaman seperti foto ataupun video. Analisis data dilakukan dengan mengaturlurutan data, mengorganisasikan data bentuk polatertentu, mengkategorikan dan memilah data sesuai urutan pokoknya (Prihartoyo & Dwiningrum, 2014). Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi semua komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang komponen penyusunan RPP K13.

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2016:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan sumber data tertulis yakni dokumen-dokumen berupa 5 RPP yang disusun dan digunakan oleh mahasiswa Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang selama melaksanakan KPL di beberapa SMA. Untuk memudahkan proses analisis data, peneliti membuat tabel dan mencantumkan semua komponen RPP serta subjek penelitian yakni 5 orang mahasiswa Jurusan Sastra Jerman. Peneliti memberikan kode data untuk masing-masing subjek penelitian yakni SMA Laboratorium UM-AR; SMA Negeri 6 Malang-NA; SMA Negeri 7 Malang-KP; SMA Negeri 1 Lawang-AW; SMA Negeri 1 Kepanjen-TF. Data penelitian ini berupa data verbal tentang uraian secara keseluruhan komponen RPP yang disajikan pada masing-masing RPP mahasiswa Jurusan Sastra Jerman.

Hasil

Hasil Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan komponen RPP yang tercantum dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

Tabel 1 Hasil Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

N o	Komponen RPP	RPP AR	RPP NA	RPP KP	RPP AW	RPP TF
1	Nama Sekolah	SMA Laboratorium UM	SMA Negeri 6 Malang	SMA Negeri 7 Malang	SMA Negeri 1 Lawang	SMA Negeri 1 Kepanjen
2	Mata Pelajaran	Bahasa Jerman	Bahasa Jerman	Bahasa Jerman	Bahasa Jerman	Bahasa Jerman
3	Kelas/Semester	XI IBB/I	XI BSBU/I	XI IPS 2/I	XI IPS 1/I	XI IBB/I
4	Materi Pokok	Sesuai dengan yang tercantum dalam silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman Kurikulum 2013.	Sesuai dengan yang tercantum dalam silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman Kurikulum 2013.	Tidak sesuai dengan yang tercantum dalam silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman Kurikulum 2013.	Sesuai dengan yang tercantum dalam silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman Kurikulum 2013.	Sesuai dengan yang tercantum dalam silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman Kurikulum 2013.
5	Alokasi Waktu	Alokasi waktu secara keseluruhan yakni 2 x 45 JP atau 90 Menit.	Alokasi waktu lengkap dan terperinci yakni total waktu secara keseluruhan	Alokasi waktu lengkap dan terperinci yakni total	Alokasi waktu lengkap dan terperinci yakni total waktu secara keseluruhan	Alokasi waktu lengkap dan terperinci yakni total waktu secara keseluruhan

	Akan tetapi AR tidak membuat tabel khusus untuk pembagian alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran.	uhan 2 x 45 JP atau 90 Menit, terdapat tabel pembagian alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran sebagai berikut. Kegiatan Pendahuluan: 10 Menit Kegiatan Inti: 70 Menit Kegiatan Penutup: 10 Menit	waktu secara keseluruhan 2 x 45 JP atau 90 Menit, terdapat tabel pembagian alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran sebagai berikut. Kegiatan Pendahuluan: 10 Menit Kegiatan Inti: 10 Menit Kegiatan Penutup: 70 Menit Kegiatan Penutup: 10 Menit	uhan 2 x 45 JP atau 90 Menit, dan terdapat tabel pembagian alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran sebagai berikut. Kegiatan Pendahuluan: 10 Menit Kegiatan Inti: 75 Menit Kegiatan Penutup: 5 Menit	uhan 2 x 45 JP atau 90 Menit, dan terdapat tabel pembagian alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran sebagai berikut. Kegiatan Pendahuluan: 6 Menit Kegiatan Inti: 81 Menit Kegiatan Penutup: 3 Menit	
6	Tujuan Pembelajaran	-	NA mencantumkan rumus tujuan pembelajaran berdasarkan KD dan hanya menggunakan KKO untuk ranah kognitif. Terdapat kekurangan seperti penggunaan atau KKO yang tidak sesuai dan kekurangan lainnya seperti NA tidak mencantumkan secara lengkap rumus tujuan pembelajaran berdasarkan aspek ABCD. NA hanya mencantumkan aspek AB.	KP mencantumkan rumus tujuan pembelajaran berdasarkan KD dan menggunakan KKO untuk ranah . Terdapat kekurangan seperti penggunaan atau KKO untuk ranah kognitif yang tidak sesuai dan masih terdapat kekurangan seperti rumus tujuan pembelajaran yang kurang lengkap berdasarkan aspek ABCD. KP hanya mencantumkan aspek AB.	AW mencantumkan rumus tujuan pembelajaran berdasarkan KD dan hanya menggunakan KKO untuk ranah kognitif. Masih terdapat kekurangan seperti AW tidak mencantumkan secara lengkap rumus tujuan pembelajaran berdasarkan aspek ABCD. AW hanya mencantumkan aspek ABC.	TF mencantumkan rumus tujuan pembelajaran berdasarkan KD dan hanya menggunakan KKO untuk ranah kognitif. Terdapat kekurangan seperti penggunaan atau KKO yang tidak sesuai dan kekurangan lainnya seperti TF tidak mencantumkan secara lengkap rumus tujuan pembelajaran berdasarkan aspek ABCD. TF hanya mencantumkan aspek AB.
7	KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi	KD 3.5 Penjabaran indikator pencapaian kompetensi sesuai	KD 3.5 Penjabaran indikator pencapaian kompetensi sesuai KD dan	KD 3.3 Penjabaran indikator pencapaian kompetensi	KD 3.1 Penjabaran indikator pencapaian kompetensi sesuai KD dan	KD 3.4 Penjabaran indikator pencapaian kompetensi sesuai KD dan

i	KD dan hanyamenggunakan KKO untukranahkognitif.	hanyamenggunakan KKO untukranahkognitif. Terdapat satu KKO yang tidaksesuai.	suai KD dan hanyamenggunakan KKO untukranahkognitif.	hanyamenggunakan KKO untukranahkognitif.	hanyamenggunakan KKO untukranahkognitif. Terdapat satu KKO yang tidaksesuai.	
8	Materi Pembelajaran	AR hanyamencantumkan materi pembelajaran secara umum dan tidak menjelaskan secara detail informasi pada materi pembelajaran tersebut.	NA hanyamencantumkan materi pembelajaran secara umum dan tidak menjelaskan secara detail informasi pada materi pembelajaran tersebut.	KP mencantumkan materi pembelajaran yang samadengan materi pokok yang akan dipelajari, dan tidak menjelaskan secara detail informasi pada materi pembelajaran tersebut.	AW menyebutkan dan menjelaskan secara detail informasi pada materi pembelajaran sesuai rumusan indikator pencapaian kompetensi.	TF menyebutkan dan menjelaskan secara detail informasi pada materi pembelajaran sesuai rumusan indikator pencapaian kompetensi.
9	Metode Pembelajaran	Sajian metode pembelajaran dalam RPP AR sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013 dan KD.	Sajian metode pembelajaran dalam RPP NA sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013.	Sajian metode pembelajaran dalam RPP KP sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013.	Sajian metode pembelajaran dalam RPP AW sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013.	TF tidak menjelaskan pendekatan pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013.
10	Media Pembelajaran	Sesuai dengan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran	Sesuai dengan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran	Sesuai dengan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran	Sesuai dengan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran	Sesuai dengan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
11	Sumber Belajar	-	Menggunakan beberapa buku dan Youtube.	Menggunakan satu buku dan satu website.	-	Menggunakan dua buku dan UKBM
12	Langkah-langkah Pembelajaran	AR mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (hanya mencakup 3M), kegiatan penutup; Deskripsi kegiatan guru dan siswa yang dirangkum dalam tabel dan kolom yang sama, serta AR tidak membuat kolom khusus untuk pembagian alokasi waktu pada masing-masing kegiatan	NA mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (NA membuat pembagian kegiatan guru dan siswa pada kegiatan inti dalam beberapa bagian. Akan tetapi tidak mencantumkan 5M pada bagian-bagian tersebut), kegiatan penutup; Deskripsi kegiatan guru dan siswa yang dibuat dalam tabel dengan kolom terpisah	KP mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan Inti (KP membuat pembagian kegiatan guru dan siswa pada kegiatan inti dalam beberapa bagian. Akan tetapi tidak mencantumkan 5M pada bagian-bagian tersebut), kegiatan penutup; Deskripsi kegiatan	AW mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan Inti (AW membuat pembagian kegiatan guru dan siswa pada kegiatan inti dalam beberapa bagian. Akan tetapi tidak mencantumkan 5M pada bagian-bagian tersebut), kegiatan penutup; Deskripsi kegiatan guru dan siswa yang dibuat dalam tabel dengan kolom terpisah, media pembelajaran	TF mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (TF hanya membuat pembagian kegiatan siswa pada kegiatan inti dalam beberapa bagian. Akan tetapi tidak mencantumkan 5M pada bagian-bagian tersebut), kegiatan penutup; TF hanya mencantumkan deskripsi kegiatan siswa dan pembagian alokasi

	embelajaran.	dan pembagian alokasi waktu yang tepat.	tan guru dan siswa yang dirangkum dalam tabel dan kolom yang sama; karakter yang harus dimiliki siswa, dan pembagian alokasi waktu yang tepat.	yang digunakan, dan pembagian alokasi waktu yang tepat.	aktu yang tepat.
1 3	Penilaian AR mencantumkan penilaian sikap, dan penilaian pengetahuan. Masih terdapat kekurangan yakni penilaian keterampilan.	NA hanya mencantumkan penilaian pengetahuan. Masih terdapat kekurangan yakni penilaian sikap dan penilaian keterampilan.	KP mencantumkan penilaian sikap dan penilaian pengetahuan. Masih terdapat kekurangan yakni penilaian keterampilan.	AW hanya mencantumkan penilaian pengetahuan. Masih terdapat kekurangan yakni penilaian sikap dan penilaian keterampilan.	TF hanya mencantumkan penilaian pengetahuan. Masih terdapat kekurangan yakni penilaian sikap dan penilaian keterampilan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa untuk komponen identitas seperti nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester untuk masing-masing RPP sangat sesuai.

Materi Pokok

Pada bagian materi pokok AR, NA, AW dan TF mencantumkan materi pokok sesuai dengan yang tertera dalam silabus mata pelajaran bahasa dan sastra Jerman kurikulum 2013 dengan tema atau topik *Familie*. KP mencantumkan materi pokok yang tidak sesuai dengan materi pokok yang tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa dan sastra Jerman. KP mencantumkan materi pokok yang mirip atau yang sama dengan materi pembelajaran yakni teks khusus lisan dan tulisan pendek dan sederhana terkait benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan, kegiatan sehari-hari, di rumah dan di lingkungan tempat tinggal.

Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang tercantum pada masing-masing RPP yakni 2 x 45 JP. Wahidmuri (2017:171) berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran setiap mata pelajaran memiliki alokasi waktu yang berbeda-beda sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk mata pelajaran bahasa Jerman alokasi waktu yang tersedia yakni 2 x 45 JP. AR tidak membuat tabel khusus pembagian alokasi waktu untuk setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan hanya mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan yakni 2 x 45 JP. Pembagian alokasi waktu yang tercantum dalam RPP NA dan KP samayakni kegiatan pendahuluan 10 menit, kegiatan inti 70 menit, kegiatan penutup 10 menit. Pada RPP milik AW kegiatan pendahuluan 10 menit, kegiatan inti 75 menit, kegiatan penutup 5 menit dan pada RPP TF untuk kegiatan pendahuluan 6 menit, kegiatan inti 81 menit, dan kegiatan penutup 3 menit. Dapat diketahui bahwa pembagian alokasi waktu masing-masing RPP berbeda-beda. Akan tetapi, secara keseluruhan total alokasi waktu pada RPP NA, KP, AW, dan TF sesuai yakni 90 menit.

Tujuan Pembelajaran

Untuk tujuan pembelajaran hanya empat penulis yang mencantumkan tujuan pembelajaran yakni pada RPP-NA, RPP-KP, RPP-AW, dan RPP-TF sedangkan AR tidak mencantumkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam RPP yang disusunnya. Benny (2011:76) mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan langkah utama dalam mendesain sebuah program pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan pada masing-masing RPP sesuai dengan KD dan menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang mencakup ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor. Untuk ranah afektif (A1-A5), ranah kognitif (C1-C6), dan ranah psikomotor (P1-P5). KKO adalah kata-kata kerja yang jika dirangkai dalam sebuah indikator dapat diamati dan diukur (Bagus & Sujatmiko, 2019; Supriyanto, dkk., 2020). Selain itu, Priyatni (2014:171) mengungkapkan bahwa rumusan tujuan pembelajaran memuat aspek-aspek berikut: *audience* (peserta didik), *behavior/perilaku* yang hendak dicapai, *condition*, dalam kondisi bagaimana perilaku itu dicapai, dan *degree*, yaitu tingkat kemampuan yang diinginkan untuk dicapai. Keempat kemampuan tersebut sering disingkat ABCD.

Misalnya:

Setelah

membaca teks hasil observasi (C), peserta didik (A), dapat mengidentifikasi struktur isi teks hasil observasi (B) dengan benar (D).

Berikut rumusan tujuan pembelajaran pada masing-masing RPP yang memuat aspek ABCD.

1. AR: -
2. NA: Siswa (A) dapat mendemonstrasikan lagu dan ataupun puisi (Gedicht) dan menjelaskan makna lirik lagu dan ataupun puisi (Gedicht), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lagu dan ataupun puisi tersebut (B).
3. KP: Peserta didik (A) mampu mengidentifikasi dengan benar jenis teks khusus pendek dan sederhana berbentuk surat (B).
4. AW: Melalui diskusi (C) siswa (A) dapat mengidentifikasi kosakata terkait *Familienfeste* (B).
5. TF: Siswa (A) dapat mengidentifikasi penggunaan *Possessivpronomen* dan *Akkusativ* (B).

Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa untuk rumusan tujuan pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan karena semua penulis tidak mencantumkan secara keseluruhan 4 aspek ABCD yang dibutuhkan. Selain itu, hasil analisis sajian KKO yang digunakan untuk tujuan pembelajaran pada masing-masing RPP adalah sebagai berikut.

1. NA
 - a. Ranah Kognitif: mendemonstrasikan (tidak terdapat dalam daftar KKO), menjelaskan (C2).
2. KP
 - a. Ranah Afektif: menghayati, mengamalkan, mengembangkan (tidak terdapat dalam daftar KKO)
 - b. Ranah Kognitif: mengidentifikasi (C1; C2), menguraikan (C2), merumuskan (C6), menentukan (C3), menggunakan (C3).
 - c. Ranah Psikomotor: mengembangkan (P4).
3. AW
 - a. Ranah Kognitif: mengidentifikasi (C1; C2), menentukan (C3), menyusun (C3), menggunakan (C3)
4. TF
 - a. Ranah Kognitif: mengidentifikasi (C1; C2), mengisi (tidak terdapat dalam daftar KKO), membuat (C6)

Dapat diketahui bahwa tiga KKO untuk ranah afektif pada RPP KP tidak tercantum dalam daftar KKO. Terdapat satu KKO untuk ranah kognitif yakni mendemonstrasikan dalam RPP NA dan satu KKO untuk pada RPP TF tidak tercantum dalam daftar KKO.

A. KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Masing-masing para penulisi menyusun KD dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa dan sastra Jerman Kelas XI Kurikulum 2013. Pencantuman KD dalam beberapa RPP tersebut adalah sebagai berikut. RPP AR-KD 3.5; RPP NA-KD 3.5; RPP KP-KD 3.3; RPP AW-KD 3.1; RPP TF-KD 3.4. Berdasarkan kompetensi dasar inilah para penulis atau guru harus menjabarkannya ke dalam indikator pencapaian kompetensi yang sudah bersifat operasional, artinya dapat diukur dan telah menggunakan kata kerja operasional (KKO). Berikut disajikan penggunaan KKO untuk indikator pencapaian kompetensi pada masing-masing RPP.

1. AR: mengidentifikasi (C1; C2), memproduksi (C6)
2. NA: mengisi (tidak terdapat dalam daftar KKO), mengidentifikasi (C1; C2), memproduksi (C6)
3. KP: mengidentifikasi (C1; C2), menyebutkan (C1), merumuskan (C6), menentukan (C3), menggunakan (C3)
4. AW: mengidentifikasi (C1; C2), menentukan (C3), menggunakan (C3)
5. TF: mengidentifikasi (C1; C2), Mengisi (tidak terdapat dalam daftar KKO), membuat (C6)

Dari data tersebut diketahui bahwa terdapat satu KKO yakni mengisi dalam RPP NA dan RPP TF yang tidak tercantum dalam daftar KKO untuk ranah kognitif (C1-C6).

Materi Pembelajaran.

Untuk komponen materi pembelajaran, AR dan NA hanya menyebutkan secara garis besar seperti struktur dan gramatik yang digunakan dan menjelaskan secara detail materi pembelajaran yang akan dibahas dalam RPP yang dibuat. KP menjelaskan materi pembelajaran yang sama dengan materi pokok yang akan dipelajari, namun tidak menjelaskan secara detail seperti tema, subtema, struktur, kosa kata yang akan dipelajari. AW dan TF menyebutkan dan menjelaskan secara detail bagian-bagian yang terdapat dalam materi pembelajaran sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi yakni tema, subtema, struktur dan kosa kata yang akan dipelajari. Sesuai dengan teori yang diungkapkan Benny (2011:106) materi pembelajaran atau isi pada hakikatnya merupakan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari oleh individu agar memiliki kompetensi seperti yang diharapkan. Materi pembelajaran menggambarkan adanya suatu struktur yang hierarki yang perlu dipelajari oleh siswa secara sistematis dan sistemis.

Metode Pembelajaran

Secara keseluruhan untuk komponen metode pembelajaran, hampir semua penulis mencantumkan pendekatan dengan benaryakni pendekatan saintifik. NA menjelaskan pendekatan *Scientific Learning* dengan model pembelajaran *Project Based Learning*, dan metode pembelajaran ceramah, tugas, dan diskusi. KP mencantumkan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, dan metode pembelajaran ceramah, penugasan. AW mencantumkan pendekatan saintifik dengan metode pembelajaran *Project Based Learning*. TF tidak mencantumkan pendekatan pembelajaran, dan hanya mencantumkan metode pembelajaran yakni penugasan, *Partnerarbeit*, *Einzelarbeit*.

Media Pembelajaran

Para penulistelahmenjelaskansemua media pembelajaran yang akandigunakansesuaidengan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Penggunaanberbagaimacam media pembelajaranakanmembantudalam menciptakan proses pembelajaran yang bersifatinteraktif. Benny (2011:122) menyampaikanbahwasetiapjenis media memilikikeunggulan dan keterbatasan tersendiri yang dapatdigunakan untukmembantusiswadalamkegiatan pembelajaran di kelas. Manfaatdaripenggunaan media inidiharapkanmampumenarikperhatiansiswa dan memudahkansiswadalammemahamimateri (Purwanto, dkk., 2016).

Sumber Belajar

AR dan AW tidakmencantumkansumberbelajar yang dibutuhkan dalam RPP. NA mencantumkan dengan lengkap sumber belajar yang dibutuhkan, yakni Studio D A1, Isi Colective, Kontakte Deutsch, Youtube.com. KP mencantumkan sumber belajar *Kontakte Deutsch Extra*, www.dartmouth.edu, sedangkan TF mencantumkan sumber belajar Studio D A1, Studio D A2, dan UKBM.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Wahidmurni (2017:181-182) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran terbagi atas 3 tahap yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Secara keseluruhan untuk tabel langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada masing-masing sekolah berbeda-beda. AR mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan deskripsi kegiatan guru dan siswa yang dirangkum dalam satu tabel dan kolom yang sama. NA mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, deskripsi kegiatan guru dan siswa yang dibuat dalam tabel dengan kolom terpisah dan pembagian alokasi waktu yang tepat. KP mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, deskripsi kegiatan guru dan siswa yang dirangkum dalam satu tabel dan kolom yang sama, karakter yang harus dimiliki siswa dan pembagian alokasi waktu yang tepat. AW mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, deskripsi kegiatan guru dan siswa yang dibuat dalam tabel dengan kolom terpisah, media pembelajaran yang digunakan dan pembagian alokasi waktu yang tepat. TF mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan hanya mencantumkan deskripsi kegiatan siswa serta pembagian alokasi waktu yang tepat. Masih terdapat kekurangan seperti TF tidak menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh guru pada RPP yang disusunnya.

Pada kegiatan inti, AR hanya menjelaskan 3 M dalam RPPnya yakni mengamati, menanya dan menjawab, mengeksplor informasi. NA langsung menjelaskan secara keseluruhan deskripsi kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa tanpa membagi kegiatan tersebut ke dalam tahap 5M. KP menjelaskan lima tahap yang dilakukan oleh guru dan siswa namun memberikan nama atau judul pada masing-masing tahap atau fase yang berbeda dengan tahap 5M. Tahap 1 atau fase 1: orientasi peserta didik kepada masalah, Fase 2: mengorganisasikan peserta didik, Fase 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Fase 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Fase 5: menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. AW membagi kegiatan inti menjadi 4 tahap dan menguraikan semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Akan tetapi AW tidak menyebutkan judul atau nama untuk semua fase yang telah dijelaskan. TF langsung menjelaskan secara keseluruhan deskripsi kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa tanpa membagi kegiatan tersebut ke dalam tahap 5M.

Untuk kegiatan penutup para penulis menjelaskan secara detail kegiatan yang dilakukan guru dan siswa seperti melakukan refleksi, membuat kesimpulan, dan guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada minggu depan.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran terdiri atas teknik penilaian, instrumen penilaian, dan pembelajaran remedial dan pengayaan. Wahidmurni (2017:237) menjelaskan bahwa teknik penilaian berwujud lingkup penilaian mencakup tiga ranah mengikuti dan mengembangkannya berdasarkan taksonomi Bloom yang terdiri atas penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Komponen penilaian RPP-AR

- Teknik penilaian sikap, melalui penilaian diri dengan instrumen berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik dan pedoman penskoran.
- Teknik penilaian pengetahuan melalui tes tulis dengan instrumen berupa *Freiantwortaufgabe*.

Komponen penilaian RPP-NA

- Teknik penilaian pengetahuan melalui tes tulis (Hasil karya berupa tulisan siswa) dengan instrumen berupa daftar pertanyaan yang disertai rubrik dan pedoman penskoran.

Komponen penilaian RPP-KP

- Teknik penilaian sikap melalui observasi dengan instrumen berupa lembar observasi
- Teknik penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan instrumen berupa mengisisoal-soal dalam tabel.

Komponen penilaian RPP-AW

- Teknik penilaian pengetahuan melalui tes tulis (Hasil karya berupa gambar yang dirangkum dan dituliskan dalam kertas (HVS) dengan instrumen berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik dan pedoman penskoran

Komponen penilaian RPP-TF

- Teknik penilaian pengetahuan melalui tes tertulis (*Berücksichtigung der Leitpunkte*/Ketepatan butir tema; *Kommunikative Gestaltung* kekomunikatifan bahasa; *Formale Richtigkeit* (ketepatan struktur & gramatik tulisan) dengan instrumen berupa daftar cek. Dari data di atas diketahui bahwa semua penulis tidak mencantumkan secara lengkap dan terperinci tiga aspek penilaian yang dibutuhkan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis komponen RPP yang disusun oleh lima orang mahasiswa Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang dan digunakan selama melaksanakan KPL di SMA Laboratorium UM, SMA Negeri 6 Malang, SMA Negeri 7 Malang, SMA Negeri 1 Lawang, dan SMA Negeri 1 Kepanjen diketahui bahwa penyusunan komponen RPP oleh kelima mahasiswa pada masing-masing sekolah tersebut sebagian besar sesuai dengan komponen RPP yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Pada komponen identitas seperti nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester yang tercantum pada masing-masing RPP sangat lengkap. Namun masih terdapat beberapa kekurangan untuk komponen RPP lainnya seperti pada RPP milik KP, isi komponen materi pokok dan materi pembelajaran sama dan tidak sesuai dengan yang tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa dan sastra Jerman. Untuk komponen alokasi waktu, AR

hanya mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan dan tidak membuat pembagian alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran. Selanjutnya penggunaan KKO pada komponen tujuan pembelajaran dan komponen indikator pencapaian kompetensi masih terdapat kekurangan seperti NA dan TF mencantumkan beberapa KKO yang tidak terdapat dalam daftar KKO untuk ranah kognitif (C1-C6) kurikulum 2013 revisi 2016, serta KP mencantumkan beberapa KKO pada komponen tujuan pembelajaran yang tidak terdapat dalam daftar KKO untuk ranah afektif (A1-A5). Kekurangan lainnya seperti tidak ditemukan komponen tujuan pembelajaran pada RPP AR dan tidak ditemukan komponen sumber belajar pada RPP AR dan AW. Pada komponen materi pembelajaran, AR dan NA hanya menyebutkan dan tidak menjelaskan secara detail informasi pada materi pembelajaran tersebut. Terdapat beberapa kekurangan pada komponen kegiatan pembelajaran, seperti semua penulisan tidak mencantumkan secara keseluruhan 5M untuk pendekatan Saintifik pada kegiatan inti, para penulis langsung menjelaskan secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa dan TF hanya menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Untuk komponen penilaian, dari ketiga aspek penilaian yang diminta NA, AW, dan TF hanya mencantumkan penilaian pengetahuan, sedangkan AR dan KP mencantumkan penilaian sikap dan penilaian pengetahuan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan sebuah kewajiban atau pekerjaan rutin yang harus dilakukan oleh seorang guru atau calon guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Sebelum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut, seorang guru harus memperhatikan segala peraturan yang berlaku. Baik kurikulum, komponen atau sistem atika penyusunan RPP maupun aturan lainnya yang berlaku.

Bagi guru dan calon guru diharapkan agar analisis rencana pelaksanaan pembelajaran ini dijadikan suatu alternatif atau bahan referensi agar para guru selalu memperhatikan komponen penyusunan RPP sehingga kesalahan-kesalahan kecil atau ketidaksesuaian penyusunan RPP tidak terjadi. Mengingat selalu ada penyempurnaan atau revisi baik komponen RPP maupun aturan lainnya yang berlaku dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Daftar Rujukan

- Bagus, Y.A.D.E., & Sujatmiko, B. 2019. Pengembangan Aplikasi Validasi Soal Berdasarkan Kesesuaian dengan Kata Kerja Operasional dan Analisis Butir Soal Berbasis. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 4(01), 39-46. Dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/28036>
- Bangun, T.A. 2016. Analisis Kesesuaian Antara Komponen RPP Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 14 Langsa dan Kurikulum 2013. *Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(1), 1-20. Dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/view/11697>
- Benny, A. 2011. *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Herviani, D. & Budiastuti, R.E. 2018. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris Mahasiswa Magang di SMA Negeri 9 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus, Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1(-), 486-491, Dari <http://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/190>
- [Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Jerman*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.](#)
- Lubis, K.A., Djulia, E., & Hasruddin, H. 2017. Analisis Komponen RPP Guru Biologi di SMA Negeri Se-Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(3), 367-370. Dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JPB/article/view/8043>

- Moleong, L.J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan, Dasar dan Menengah. (online), (https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf), diakses 21 Oktober 2020.
- Prihartoyo, Y.R., & Dwiningrum, S.I.A. 2014. Manajemen Pendidikan Karakter di SMA De Britto Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 135-146. Dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/2415/2010>
- Priyatni, E.T. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, A.E., Hendri, M., & Susanti, N. 2016. Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Phet Simulations Dengan Alat Peraga Pada Pokok Bahasan Listrik Magnet di Kelas IX SMPN 12 Kabupaten Tebo. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 22-27. Dari <https://online-journal.unja.ac.id/EDP/article/view/2954>
- Purwanto, I. 2019. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Sasaran Dalam Menyusun RPP Yang Baik Dan Benar Sesuai Kurikulum 2013 (Kurtilas) Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 9 Mataram Melalui Pendampingan Berbasis MGMP. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 3(1), 65-75. Dari <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/620>
- Purwati, R. 2011. *Pengaruh Suasana Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 7 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Sani, R.A. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A., Wasih, D.S., & Herdianto, R. 2020. Peningkatan Kompetensi Mengembangkan RPP melalui Lesson Study bagi Guru SD Laboratorium. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(3), 243-255. Dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13187>
- Syamsuddin & Vismaia. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (online), (<https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>), diakses 21 Oktober 2020.
- Wahidmurni, H. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS (Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahyuni, S. & Ibrahim, Abd S. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Malang: Refika Aditama.